

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada *podcast logind in close the door* yang berjudul “Boris Bergamis Bikin Histeris”. Ditemukan 6 maksim kesantunan berbahasa dan 4 maksim pelanggaran kesantunan berbahasa. Adapun data yang diperoleh dari *podcast logind close the door* pada kesantunan berbahasa yaitu 3 data maksim kebijaksanaan, 3 data maksim kedermawanan, 3 data maksim penghargaan, 4 data maksim kesederhanaan, 3 data maksim pemufakatan, dan 3 data maksim kesimpatian. Sedangkan pelanggaran kesantunan diperoleh yaitu 3 data pelanggaran maksim kuantitas, 4 data pelanggaran maksim kualitas, 4 data pelanggaran maksim relevansi, dan 6 data pelanggaran maksim pelaksanaan. Diantara bentuk kesantunan dan pelanggaran berbahasa ditemukan yang paling dominan yaitu pelanggaran maksim pelaksanaan.

Adapun faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesantunan berbahasa dan pelanggaran maksim yaitu faktor internal pada kesantunan berbahasa meliputi 11 data *key* dan 7 *end*. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu 2 data *participant*. Faktor penyebab pelanggaran berbahasa yaitu 2 faktor internal, 3 data *key* dan 13 data *ends*. Selain itu juga pemanfaatannya berbentuk modul ajar SMP kelas 9 tentang teks diskusi. Modul ajar teks diskusi pada kelas 9 SMP berdasarkan KD 3.9.1 tentang teks diskusi. Adapun modul pembelajaran berupa : motivasi belajar siswa, peran guru dan orang tua, rencana pembelajaran, bahan ajar teks diskusi (peta konsep, materi ajar, kegiatan belajar, aktivitas pembelajaran, dan rangkuman), evaluasi akhir modul, dan kunci jawaban.

B. Implikasi

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa penelitian kesantunan berbahasa pada *podcast logind close the door* memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 9 SMP materi teks diskusi dengan KD 3.9.1 yaitu menentukan ciri umum teks diskusi yang dibaca dan didengar, yang akan menjadi acuan bagi pengajar.

C. Saran

Sebagai penutup penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat disarankan terkait penelitian ini.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah mengenai kesantunan, pelanggaran, dan faktor penyebab kesantunan berbahasa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk belajar secara menyeluruh mengenai materi pragmatik.

Bagi penelitian lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber acuan untuk penelitian lebih lanjut, lebih spesifiknya mengenai kesantunan dan pelanggaran berbahasa yang dianalisis secara menyeluruh agar bisa menyempurnakan penelitian ini.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber acuan supaya peserta didik dapat menggunakan bahasa yang santun dan supaya peserta didik mampu membedakan bahasa yang layak diucapkan dan tidak layak diucapkan.

